

Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X Analis SMK Kesehatan Samarinda

Sarah Asyifa, Endang Dwi Sulistyowati, Kukuh Elyana

Universitas Mulawarman

Universitas Mulawarman

Universitas Mulawarman

Email: sarahasyifamyb@gmail.com

ABSTRACT

This study aims were to describe the form of spelling errors, namely the form of letter errors, the form of word writing errors, the form of punctuation errors, and the form of writing errors of absorption elements in the negotiation texts by students of class X Analysts of Health Vocational High School Samarinda. The data was carried out by giving assignments to students for making negotiation texts and giving questions via google form. The data of this study amounted to 20 students negotiation texts. The spelling errors were analyzed by using PUEBI (General Guidelines for Indonesian Spelling) with qualitative descriptive analysis techniques. The results showed that there were still many spelling errors in the negotiation texts of student of class X Analysts of Health Vocational High School Samarinda. Spelling errors that found including errors in the use of letters consisting of errors in the use of capital letters and italics. Word writing errors included word combination errors, preposition errors, numbers and numbers writing errors, and pronoun writing errors. Errors in the use of punctuation marks included errors in the use of periods, errors in the use of commas, errors in the use of semicolons, errors in the use of question marks, errors in the use of exclamation points, errors in the use of quotation marks, and errors in the use of hyphens. Errors in writing absorption elements were not found in this study.

Keywords: analysis of error, spelling, writing, negotiation text

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan pada sebagian besar aktivitas manusia, tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginan, memberikan saran dan pendapat, bahkan sampai tingkat pemikiran seseorang yang berkaitan dengan bahasa. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Manusia dalam mengungkapkan bahasanya pun berbeda-beda, ada yang lebih suka langsung membicarakannya dan ada juga yang lebih suka melalui tulisan.

Menurut Ghazali (2013: 302) menulis adalah sebuah kegiatan yang sangat kompleks, karena penulis harus mengendalikan bahasa pada level kalimat (struktur tatabahasa, kosakata, tanda baca, ejaan dan pembentukan huruf serta pada level yang lebih luas dari kalimat (mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi menjadi paragraf-paragraf yang kohesif dan koheren). Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 226) dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa

yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Strategi pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah atau perguruan tinggi hendaknya tidak hanya semata-mata untuk menghasilkan bahasa saja, melainkan bagaimana mengungkapkan gagasan dengan menggunakan sarana bahasa tulis secara tepat. Dengan kata lain, kegiatan menulis haruslah yang mungkin melibatkan unsur linguistik dan ekstralinguistik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk tidak saja berpikir bagaimana menggunakan bahasa secara tepat, melainkan juga memikirkan gagasan-gagasan apa yang akan dikemukakan. Tugas tersebut berarti melatih peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasannya.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks negosiasi. Pada dunia pendidikan, teks negosiasi dipelajari di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Pembelajaran mengenai negosiasi dipelajari pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas X tepatnya pada bidang studi bahasa Indonesia dengan menekankan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pola pembelajaran bahasa berbasis teks akan menuntun peserta didik untuk mengenal berbagai macam jenis teks yang salah satunya adalah teks negosiasi. Melalui pembelajaran berbasis teks ini peserta didik dituntun untuk mampu menggunakan bahasa ke dalam teks.

Penerapan ejaan dalam menulis teks negosiasi juga harus diperhatikan. Mengingat penggunaan ejaan yang benar sangat penting dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa tulis. Siswa SMK sudah selayaknya mampu menerapkan ejaan dalam menulis teks negosiasi. Pada kenyataannya masih banyak siswa SMK yang melakukan kesalahan dalam menerapkan ejaan dalam menulis teks tertulis. Jika hal ini tidak diperhatikan oleh guru dan siswa, maka siswa tidak akan mampu menggunakan ejaan dengan tepat. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa harus dikurangi sebatas minimal, bahkan diusahakan dihilangkan sama sekali. Hal ini dapat tercapai jika guru pengajar bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek seluk-beluk kesalahan berbahasa.

Pada penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan penulisan ejaan pada teks negosiasi siswa kelas X Analisis SMK Kesehatan Samarinda

dengan pertimbangan bahwa ejaan di dalam bahasa Indonesia merupakan salah satu hal yang penting untuk dipelajari siswa baik di SD, SMP, maupun SMA/SMK, sehingga penulis ingin melihat sejauh mana kemampuan menulis siswa dengan melihat ejaannya apakah selama ini sudah diterapkan atau belum, sehingga ini menjadi keinginan penulis untuk melihat perkembangan siswa dalam membuat teks tertulis yaitu teks negosiasi. Selain itu, negosiasi merupakan suatu cara bagaimana seseorang melakukan interaksi dengan pihak lainnya untuk bernegosiasi, yaitu berupa keinginan dan adanya tawar menawar. Negosiasi ini perlu dilihat dari kalangan siswa bagaimana mereka bernegosiasi ketika menginginkan sesuatu baik ketika dalam perbelanjaan dan organisasi lainnya. Penelitian ini menggunakan teks negosiasi sehingga disini melihat proses negosiasi mereka dalam bentuk tulisan, yaitu teks negosiasi. Penelitian yang berfokus pada kesalahan penulisan ejaan pada teks negosiasi telah banyak dilakukan beberapa di antaranya yaitu Qhadafi (2018), Agustin et al., (2020), dan Ariana et al., (2020). Sementara itu, Lasiratan (2019) melakukan penelitian yang berfokus pada kesalahan ejaan pada teks dialog siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan yang terdiri dari kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan pemakaian tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan pada teks negosiasi siswa kelas X Analisis SMK Kesehatan Samarinda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2007: 74) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi. Sementara, Bogdan dan Tailor (dalam Moleong, 2012: 4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Data penelitian ini berbentuk tulisan yang berupa kalimat dalam teks negosiasi yang mengandung kesalahan penggunaan ejaan, mulai dari bentuk kesalahan pemakaian huruf, bentuk kesalahan penulisan kata, bentuk kesalahan

pemakaian tanda baca, dan bentuk kesalahan pemakaian unsur serapan yang digunakan dalam menulis teks negosiasi yang ditulis oleh siswa kelas X Analis SMK Kesehatan Samarinda. Data penelitian dikumpulkan dengan memberikan tugas secara langsung kepada siswa untuk menulis teks negosiasi dengan topik bebas dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, pemerolehan data juga dilakukan dengan penggalian informasi melalui beberapa pertanyaan menggunakan media google form yang bertujuan untuk mendapatkan faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan oleh siswa dalam membuat teks negosiasi. Media ini digunakan untuk memudahkan dalam memperoleh data karena bersifat survei sehingga peneliti dan sumber informasi tidak harus bertemu langsung.

Teknik yang digunakan untuk menemukan dan mengklasifikasikan kesalahan ejaan yang terdapat pada teks negosiasi yaitu dengan teknik membaca dan mencatat. Hal ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa teknik ini dianggap paling sesuai dengan sifat sumber data, yaitu teks negosiasi. Menurut Sudaryanto, (1999: 41) teknik baca yang dilakukan adalah membaca secara berulang-ulang dengan cermat. Teknik selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik catat yang digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana.

Setelah dianalisis dan dideskripsikan, selanjutnya kesalahan yang telah ditemukan tersebut dibetulkan, pembetulan kesalahan dalam penelitian ini hanya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian, yaitu berupa kesalahan penggunaan ejaan pada bentuk kesalahan pemakaian huruf, bentuk kesalahan penulisan kata, bentuk kesalahan tanda baca, dan bentuk kesalahan penulisan unsur serapan.

Alat penentu dalam penelitian ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, edisi keempat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016, oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan berpedoman pada kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia, penganalisisan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca satu persatu semua teks negosiasi siswa, (2) menandai atau mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam teks negosiasi siswa, (3) mengelompokkan data sesuai dengan jenis kesalahan.

Proses analisis dilakukan dengan mencatat dan mengklasifikasi data berdasarkan jenis kesalahannya dianalisis kesalahan ejaan dengan menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan Pemakaian Huruf

Kesalahan pemakaian huruf merupakan kesalahan yang terjadi di dalam pemakaian huruf pada penulisan teks bahasa Indonesia. Jenis-jenis kesalahan pemakaian huruf terdiri dari kesalahan pemakaian huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Jenis kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri dari kesalahan pemakaian huruf kapital dan kesalahan pemakaian huruf miring.

Kesalahan penulisan ejaan yang paling banyak ditemukan pada kesalahan pemakaian huruf yaitu pada penulisan huruf kapital yaitu berjumlah 170 atau 31,66% dari seluruh kesalahan yang ditemukan. Pada penulisan huruf kapital kesalahan yang sering terjadi yaitu kesalahan pemakaian kapital huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, nak, mbak, mas, dan kakak serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan. Selain itu juga ditemukan kesalahan pemakaian huruf miring yang berjumlah 5 kesalahan atau 0,93% dari total kesalahan yang ditemukan. Kesalahan pemakaian huruf miring yang ditemukan meliputi kesalahan pemakaian huruf miring yang dipakai untuk menuliskan judul buku yang dikutip dalam tulisan dan kesalahan pemakaian huruf miring yang dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa asing.

Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata merupakan kesalahan yang terjadi di dalam pemilihan kata yang tidak tepat pada penulisan teks bahasa Indonesia. Jenis-jenis kesalahan penulisan kata bahasa Indonesia terdiri dari kesalahan penulisan kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, -nya, serta kata sandang si dan sang. Jenis kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri dari kesalahan penulisan gabungan kata, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan angka dan bilangan, serta kesalahan penulisan kata ganti.

Kesalahan penulisan kata yang paling banyak terjadi yaitu kesalahan penulisan angka dan bilangan yang berjumlah 35 atau 6,52% dari seluruh kesalahan penulisan ejaan yang ditemukan. Kesalahan penulisan angka yang sering terjadi yaitu kesalahan yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca. Kesalahan penulisan angka seperti Rp25.000,00 seharusnya ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca sehingga menjadi 25 ribu.

Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Kesalahan pemakaian tanda baca merupakan kesalahan yang berkaitan dengan simbol yang menunjukkan struktur organisasi suatu tulisan, serta intonasi dan jeda yang bisa diamati sewaktu pembacaan. Jenis-jenis kesalahan pemakaian tanda baca meliputi kesalahan pemakaian tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda ellipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat. Jenis kesalahan pemakaian tanda baca yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri dari kesalahan pemakaian tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda tanya, tanda seru, tanda petik, dan tanda hubung

Kesalahan penulisan tanda baca yang banyak ditemukan yaitu dalam penulisan tanda petik dengan jumlah 141 kesalahan atau 26,26% dari total kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini. Kesalahan yang sering terjadi yaitu pemakaian tanda petik yang dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah. Teks negosiasi merupakan teks yang berbentuk dialog, tentunya selalu menggunakan tanda petik pada setiap awal dan akhir dialog antar pelakunya, namun kenyataannya masih banyak siswa yang melakukan kesalahan tersebut dengan tidak menggunakan tanda petik untuk mengapit setiap kalimat dialognya.

Kesalahan Pemakaian Unsur Serapan

Kesalahan pemakaian unsur serapan merupakan kesalahan pemakaian kata yang berasal dari bahasa asing yang sudah diintegrasikan ke dalam suatu bahasa dan diterima pemakaiannya secara umum. Kesalahan pemakaian unsur serapan dalam penelitian ini tidak ditemukan, salah satu faktornya yaitu tidak semua siswa menggunakan unsur serapan dalam teks negosiasinya, hanya beberapa siswa yang

menggunakan unsur serapan namun tidak terjadi kesalahan.

Kesalahan-kesalahan penulisan ejaan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis teks negosiasi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis dengan memberikan beberapa pertanyaan melalui google form, diketahui bahwa hanya 50% siswa yang pernah membaca buku EYD atau PUEBI, 20% tidak pernah, dan sisanya 30% siswa tidak tahu buku EYD atau PUEBI. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan terkait buku EYD atau PUEBI dapat menjadi faktor terjadinya kesalahan siswa. Selain itu, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa berdasarkan ejaan yang baik dan benar adalah dengan adanya literatur penunjang berupa buku EYD atau PUEBI.

Pada hasil survei juga diketahui bahwa 90% siswa tidak memiliki buku EYD atau PUEBI, hanya 10% saja yang memilikinya sehingga siswa tidak memiliki pedoman dalam menulis bahasa Indonesia termasuk salah satunya adalah menulis teks negosiasi. Hal ini juga termasuk faktor yang menyebabkan banyaknya kesalahan siswa dalam menulis teks negosiasi.

Untuk materi terkait penulisan ejaan, sebanyak 60% siswa mengaku pernah mendapat penjelasan dari guru, sedangkan sisanya tidak pernah dan tidak tahu terkait materi ejaan yang disampaikan oleh guru. Dari materi terkait ejaan yang disampaikan guru, sebanyak 65% kurang paham, 5% tidak paham, dan hanya 30% yang memahami. Hal inilah yang menjadi temuan penulis bahwa sebagaimana besar siswa kurang memahami materi terkait ejaan yang baik dan benar sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan siswa.

Dalam hal metode pembelajaran 55% siswa menyukai cara atau metode guru dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia sedangkan sisanya tidak menyukai. Melalui materi yang disampaikan tersebut, sebanyak 70% siswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan, hanya 30% siswa yang memahami materi. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi metode belajar siswa agar kemampuan dalam menulis siswa dapat ditingkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kesalahan pemakaian huruf terdiri dari kesalahan pemakaian huruf kapital dan kesalahan penulisan kata yang tidak menggunakan huruf miring. Kesalahan

penulisan kata terdiri dari kesalahan penulisan gabungan kata, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan angka dan bilangan, dan kesalahan penulisan kata ganti. Kesalahan penulisan kata didominasi oleh kesalahan penulisan angka dan bilangan. Kesalahan pemakaian tanda baca terdiri kesalahan pemakaian tanda titik, kesalahan pemakaian tanda koma, kesalahan pemakaian tanda tanya, kesalahan pemakaian tanda seru, kesalahan pemakaian tanda petik dan kesalahan pemakaian tanda hubung. Kesalahan penulisan unsur serapan tidak ditemukan.

REFERENSI

- Agustin, W., Hawa, M., Hidayati, N.A.** (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Ariana, A., Darmuki, A., Setiyono, J.** (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smk Santika Jiken Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Ghazali, H.A.S.** 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D.** 2007. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lasiratan, W.** (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Teks Dialog Siswa Kelas VIIC di SMP Negeri 4 Tolitoli. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(3).
- Moleong, L. J.** (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Qhadafi, M. R.** (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1-20.
- Sudaryanto.** 1999. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Syamsuddin, A.R. dan Damaianti, V. S.** 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..